

Case Study 1

Perusahaan Jasa "XYZ" telah mencatat transaksi bulan Agustus di Jurnal Umum yang benar. Namun saat dilakukan posting ke buku besar ditemukan hasil berikut

Akun	Debit	Kredit
Kas	65.000.000	
Piutang Usaha	25.000.000	
Perlengkapan	10.000.000	
beban Perlengkapan	5.000.000	
Peralatan	50.000.000	
Utang Usaha		10.000.000
Modal		125.000.000
Pendapatan Jasa		30.000.000
beban gaji	8.000.000	
beban listrik	2.000.000	
	165.000.000	165.000.000

Hasil Analisis:

Identifikasi: Kas pada sisi Kredit harus dihilangkan karena salah dalam hal klasifikasi dan jumlahnya

Dampak: Neraca saldo debit jadi terlalu besar, kredit berkurang (tidak balance)

Perbaikan: Kas Rp 115.000.000 dikurangi dengan peralatan Rp 50.000.000, sehingga kas menjadi Rp 65.000.000

Identifikasi: Perlengkapan Debit harus dikurangi Rp 5.000.000 (dikredit) karena masuknya ke beban perlengkapan.

Dampak: aset terlalu besar, beban kurang dapat menyebabkan debit dan kredit tidak seimbang

Perbaikan: Perlengkapan 15.000.000 dikurangi dengan kredit 5.000.000 jadi hasilnya 10.000.000 masuk ke perlengkapan dan 5.000.000 masuk ke beban perlengkapan

Identifikasi: Modal di kredit harus ditambahkan dengan piutang usaha Rp 25.000.000.

Awalnya modal Rp 100.000.000 ditambah piutang usaha Rp 25.000.000 maka modal di kredit Rp 125.000.000

Dampak: Debit lebih tinggi dari kredit sehingga neraca saldo tidak seimbang

Perbaikan: Modal Rp 100.000.000 ditambah dengan piutang usaha Rp 25.000.000 sehingga modal di kredit menjadi 125.000.000 dan piutang usaha di debit tidak berubah